

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KONTRIBUSI USAHA SARANG BURUNG WALET DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUMBER SARI JAYA
KECAMATAN TELUK BELENGKONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah dan Hukum**



UIN SUSKA RIAU

WAHYU PUJI AMBARRARAS

NIM: 11725202959

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H/2021 M



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **KONTRIBUSI USAHA SARANG BURUNG WALET DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUMBER SARI JAYA KECAMATAN TELUK BELENGKONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh:

Nama : Wahyu Puji Ambarraras
NIM : 11725202959
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 September 2021

Pembimbing Skripsi



Dr. H. Mawardi M Shaleh, Lc., MA
NIP. 196906242001121003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Kontribusi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh :

Nama : Wahyu Puji Ambarraras
 NIM : 11725202959
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Ruang Munaqosyah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid., S.Ag., M.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar., M.Ag

Penguji I
Dr. Jonnius., MM

Penguji II
Dr. Syahpawi., S.Ag., M.sh Ec

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 19580712 196803 1 005





Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : WAHYU PUJI AMBARRARAS
 NIM : 11725202954
 Tempat/Tgl. Lahir : Sei. Guntung, 29 Juli 1997
 Fakultas/Pascasarjana : syariah dan hukum
 Prodi : Ekonomi syariah
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Kontribusi usaha sarang burung walet dalam Peningkatan
Pendapatan ekonomi masyarakat Desa sumber Sari Jaya
Kecamatan Teluk Belengkong Kab. Indragiri Hilir menurut
Perspektif Ekonomi syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan


 WAHYU PUJI AMBARRARAS
 NIM : 1172520295

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Wahyu Puji Ambarraras, (2021): Kontribusi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dengan adanya usaha sarang burung walet yang didirikan, penelitian ini akan difokuskan kepada kontribusi usaha sarang burung walet terhadap peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui bentuk kontribusi nyata usaha sarang burung walet dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Sumber Sari Jaya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha sarang burung walet di Desa Sumber Sari Jaya, Kecamatan Teluk Belengkong, Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 10 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 orang menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, adapun sumber data primer didapatkan langsung dari pemilik usaha sarang burung walet sedangkan sumber data sekunder diambil dari dokumen-dokumen, atau literasi-literasi lembaga yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa usaha sarang burung walet memiliki kontribusi yang cukup tinggi dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemilik usaha sarang burung walet sebanyak 55,5% dari tahun 2013 hingga tahun 2019, hasil panen pun mengalami kenaikan setiap panennya.

Kata Kunci : Peningkatan, Kontribusi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul ***“KONTRIBUSI USAHA SARANG BURUNG WALET DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUMBER SARI JAYA KECAMATAN TELUK BELENGKONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”***. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke jalan dan arah yang lebih baik, yang telah meninggalkan 2 pedoman dan petunjuk hidup ke arah jalan yang benar, yaitu Alqur'an dan Sunnah.

Dengan terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari dukungan, perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, maka dari itu izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat:

1. Yang teristimewa untuk kedua orangtua saya Ayahanda Anjar Wanto dan Ibunda Mistriawati yang cinta dan kasih sayangnya tiada tara, yang telah melahirkan dan membesarkan saya serta memberikan banyak kasih sayang begitu dalam yang tidak akan terlupakan, memberikan dukungan dan bantuan hingga akhir skripsi ini dikerjakan, semoga selalu dalam perlindungan Allah SWT, sehat selalu dan menjadi orangtua terbaik yang pernah ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tak lupa pula yang tidak kalah istimewa untuk 3 orang adik saya Titah Anastiti Rahayu, Salwa Fauziah, dan Salsabila Fauziah yang telah mengisi dan mewarnai hari-hari saya, semoga menjadi anak yang berbakti dan bermanfaat untuk keluarga, agama, dan bangsa.
3. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar mengikuti perkuliahan hingga selesai.
4. Dr. H. Zulkifli, M.Ag, Dr. H. Erman, M.Ag, Dr. H. Mawardi, S.Ag, M.Si, dan DR. Sofia Hardani, M.Ag selaku Dekan dan wakil Dekan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan di waktu yang tepat.
5. Muhammad Nurwahid., S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Syamsurizal., SE., Msc. Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bantuan dan pelajaran selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bambang Hermanto, MA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dan membantu selama masa perkuliahan.
7. Dr. H. Mawardi M Shaleh, Lc., MA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membantu dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Indra Hadi, S.Pdi yang saya hormati yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu, memberi pandangan, saran dan masukan,

memperbaiki serta menjadi tempat bertanya, semoga selalu diberi kesehatan dan kelimpahan rezeki.

9. Seluruh penduduk Desa Sumber Sari Jaya terkhusus para pemilik usaha sarang burung walet yang telah banyak berkontribusi, meluangkan waktu, memberi informasi dan membantu terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
10. Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si selaku Kepala Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2021-2025 yang telah menyediakan referensi kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Bapak dan Ibu dosen penguji Seminar Proposal dan Komprehensif yang telah memberikan banyak dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum yang telah mengajarkan banyak hal pada bangku perkuliahan, dan nasihat dalam penulisan skripsi ini, terimakasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga selalu bermanfaat.
13. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 kelas E yang sudah membantu dalam semua bentuk pertolongan, yang telah melalui masa-masa perkuliahan bersama, semoga menjadi manusia sukses dan bermanfaat.
14. Teman-teman Identity Generation yang telah tumbuh bersama membentuk karakter yang lebih baik dengan mental yang kuat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Teman-teman UIN Suska Mengajar yang telah mengajarkan banyak pelajaran hidup serta memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Teman-teman yang sebagian telah lulus terlebih dulu, membantu banyak hal, kebersamai lebih banyak pada masa perkuliahan semoga dapat selalu berjumpa di keadaan yang lebih baik dan selalu menjadi teman yang menenangkan dan menyenangkan.

Dengan diselesaikannya skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dan penulisan pada skripsi ini. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritiknya untuk perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membaca. Aamiin Allahumma Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 13 September 2021

WAHYU PUJI AMBARRARAS
NIM. 11725202959

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Kontribusi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat	60
--	----

BAB V

PENUTUP	62
----------------------	-----------

A. Kesimpulan	62
----------------------------	----

B. Saran.....	63
----------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Volume Pendapatan Masyarakat	2
Tabel 1.1 Data Pemilik Usaha Sarang Burung Walet	6
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Perangkat Desa Periode 2019-2024	42
--	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi, potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Ekonomi terbesar di Asia Tenggara memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan Negara ini dalam posisi yang bagus untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Masyarakatnya juga menjadi salah satu faktor peningkatan perekonomian dalam negeri.

Perubahan dalam kehidupan manusia tidak bisa dilihat dari satu sisi saja, melainkan harus dilihat dari banyak faktor dan sektor yang menyebabkan manusia itu sendiri melakukan perubahan. Perubahan ini terjadi di dalam diri manusia maupun kehidupan masyarakat, yang merupakan salah satu gejala perubahan sosial dari system nilai maupun norma, juga termasuk perubahan sikap (*attitude*) dan pola perilaku (*behavior*).¹ Perubahan-perubahan tersebut salah satunya dapat kita lihat dari kualitas dan kuantitas perkembangan usaha serta kuantitas masyarakat yang sudah mulai meluaskan jaringan usaha ke usaha lainnya dengan tujuan keuntungan dan usaha jangka panjang.

Pendapatan atau *income* dari seorang atau masyarakat adalah hasil dari suatu usaha dari faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar. Harga

¹ Irawan., "Dampak Sosial Perubahan Pencaharian Penduduk Lokal Dari Penambang Hutan Ke Perkebunan Karet" dalam *SOCA Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Volume 6., No. 3., (2006), h. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor produksi dipasar seperti halnya juga barang-barang dipasar barang, ditentukan oleh penarik permintaan dan penawaran.²

Dalam sebuah perusahaan atau usaha sendiri, kegiatan bisnis menjadi perilaku utama dari pelaku bisnis atau usaha tersebut. Desa Sumber Sari Jaya, Kecamatan Teluk Belengkong, Kabupaten Indragiri Hilir adalah daerah dengan mayoritas penghasilan penduduknya di dapat dari bertani kelapa ataupun kelapa sawit, dimana harganya yang semakin lama semakin tidak stabil. Kelapa hibrida adalah buah dari pohon kelapa yang hanya bisa di panen 1 kali dalam 3 bulan. Dengan kenaikan harga yang tidak stabil, membuat masyarakat membutuhkan usaha lain untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Pendapatan masyarakat Desa Sumber Sari Jaya dapat digambarkan dengan tabel berikut.

Tabel 1.1
DATA VOLUME PENDAPATAN
PELAKU USAHA SARANG BURUNG WALET

NO	NAMA	PENDAPATAN/BULAN
1	Imam Badri	Rp 6.000.000,00
2	Imam Hadi Kuswanto	Rp 3.200.000,00
3	Hidayat	Rp 7.000.000,00
4	Ali Fauzan	Rp 3.800.000,00
5	Hidayat	Rp 3.000.000,00
6	Kukuh Budi Sugiharto	Rp 3.500.000,00
7	Misno	Rp 1.800.000,00
8	Marsidi	Rp 2.500.000,00
9	Tusimin	Rp 5.500.000,00
10	Samsudi	Rp 2.500.000,00

² Boediono, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: BPFE, 2016) Ed. II, Cet. Ke-31, h.170.



Selama ini perusahaan dianggap sebagai lembaga yang memberikan keuntungan bagi masyarakat. Namun, kegiatan bisnis tersebut terutama yang bergerak di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun yang tidak langsung tentu memberikan dampak pada lingkungan sekitarnya seperti masalah-masalah polusi limbah, keamanan produk, tenaga kerja dan lainnya. Salah satu usaha yang memanfaatkan sumber daya alam yang dalam produksinya tidak menyebabkan atau menghasilkan limbah dan polusi yaitu usaha sarang burung walet.

Usaha sarang burung walet adalah usaha yang memanfaatkan sumber dan keadaan alam dengan mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Burung walet sendiri merupakan spesies unggas yang hidup di alam bebas, burung walet memiliki sepasang *Glandula Salivales* yang terletak dibawah lidah yang berfungsi untuk memproduksi air liur yang digunakan untuk membuat sarang. Pada awalnya, burung ini banyak menghuni gua-gua alam yang terdapat di pegunungan atau bukit-bukit di tepi laut. Karakteristik gua yang lembab, bersuhu dingin antara 26-29°C, dan memiliki pencahayaan yang terbatas memang sangat disukai burung walet. Disitulah mereka memproduksi sarang walet.

Sarang-sarang ini merupakan rajutan liur burung walet yang berbentuk seperti mangkuk. Khasiatnya dipercaya dapat memberikan kesegaran dan menjaga kesehatan tubuh manusia. Akhir-akhir ini sarang burung walet lebih dimanfaatkan di bidang kecantikan, baik dalam bentuk makanan, *lotion*, ataupun *handcream*. Sarang burung walet putih rumahan yang sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dimanfaatkan karena sarangnya yang bersih dan kandungan asam aminonya lebih tinggi.³

Sarang burung walet mengandung karbohidrat, protein, lemak, kalsium, fosfor, zat besi, dan air.⁴ 100 gram sarang burung walet mengandung kalori 281 kal, protein 37,5 gram, lemak 0,3 gram, karbohidrat 32,1 gram, kalsium 485 mg, fosfor 18 mg, zat besi 3 mg, dan air 24,5 gram.⁵

Kandungan yang ada dalam burung walet tersebut sangat baik untuk dikonsumsi oleh tubuh.

Budidaya sarang burung walet merupakan industri yang istimewa dan sangat penting untuk sebagian orang di Indonesia. Nilai ekonomis yang tinggi membuat orang berusaha untuk meningkatkan lagi hasil budidaya sarang burung walet ini, untuk itu pengusaha walet harus memberikan tempat tinggal yang nyaman untuk burung walet ini. Banyak kemungkinan burung walet yang keluar dari sarang dan tidak kembali lagi ke dalam sarang disebabkan ketidaknyamanannya tempat tinggal yang disediakan oleh pemiliknya.

Burung walet merupakan jenis hewan yang *sensitive*, ada beberapa faktor yang sangat penting untuk budidaya sarang burung walet, yaitu: lokasi, iklim, kondisi lingkungan, bentuk bangunan, faktor makanan serta teknik memancing walet. Semua faktor ini sangat penting untuk keberhasilan budidaya sarang burung walet. Di samping itu, rumah burung walet harus

³ Alhaddad Abdullah Abd. Kadir, *Sukses Menetaskan Telur Walet*, (Jakarta: Agromedia) 2003, h. 45.

⁴ Nugroho HK dan Budiman A, *Panduan Lengkap Walet*, (Jakarta: Penebar Swadaya) 2009, h. 89.

⁵ Departemen Kesehatan RI 2001.



dibuat persis seperti gua liar karena itulah habitat asli burung walet. Lokasi untuk membangun rumah burung walet setidaknya harus sudah ada populasi walet, atau sudah ada bangunan rumah sarang burung disekitarnya yang terisi oleh burung walet dengan begitu pembangunan rumah walet tidak menjadi hal yang sia-sia.

Dalam usaha sarang burung walet ini terdapat 3 jenis kontribusi usaha yang menjadi penunjang keberhasilan transaksi sarang burung walet, yaitu usaha produksi, usaha jasa dan perdagangan. Usaha produksi adalah jenis usaha yang bergerak dalam proses perubahan produk menjadi produk baru yang mempunyai nilai tambah. Usaha jasa merupakan usaha yang bergerak dalam kegiatan pelayanan atau penjualan, seperti pembuatan sarang burung walet, perjalanan, dan pemasaran. Sedangkan usaha perdagangan merupakan usaha yang bergerak dalam memindahkan barang dari produksi ke tempat konsumen yang membutuhkan barang tersebut.

Membangun usaha sarang burung walet rumahan bukanlah hal yang mudah, selain harus benar-benar memahami cara mendatangkan burung, merawat sarang sampai pada tahap panen, sarang burung walet rumahan juga harus mendapat izin dari pemerintah setempat berupa surat IMB (Izin Mendirikan Bangunan) dan dilengkapi dengan surat izin lainnya. Harga sarang burung walet yang cukup tinggi membuat banyak investor atau pemilik modal membangun rumah-rumah budidaya sarang burung walet ini. Ada sebagian yang berhasil menjadi pengusaha atau petani sarang burung walet ini, dan tidak sedikit pula yang gagal dalam bisnis ini. Dengan modal yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

besar serta resiko yang besar pula, tentunya akan sebanding dengan apa yang telah dikeluarkan. Faktor itulah yang membuat harga sarang burung walet begitu mahal. Setiap tahun pengusaha sarang burung walet semakin bertambah tidak hanya dari kalangan menengah atas, namun kalangan menengah bawah pun mulai membangun usaha burung walet ini, karena penghasilan yang di dapat cukup banyak. Dimulainya pembangunan rumah walet di kalangan masyarakat Desa Sumber Sari Jaya adalah salah satu bentuk *Ikhtiyar* untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pelaku usaha sarang burung walet di daerah tersebut.

Peningkatan kegiatan usaha tersebut dibuktikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.2
DATA PEMILIK USAHA SARANG BURUNG WALET

NO	NAMA	TAHUN
1	Imam Badri	2013
2	Imam Hadi Kuswanto	2018
3	Hidayat	2018
4	Ali Fauzan	2019
5	Hidayat	2019
6	Kukuh Budi Sugiharto	2019
7	Misno	2019
8	Marsidi	2019
9	Tusimin	2019
10	Samsudi	2019

Jauh sebelum adanya sarang burung walet hasil budidaya rumahan, harga sarang burung walet di tahun 2015 mencapai 20 juta perkilogramnya.⁶ Namun setelah banyaknya dibangun rumah budidaya sarang burung walet,

⁶ Nuraida Fajariah dan Trisnia Widuri, "Analisis QSPM Peternakan Burung Walet di Kabupaten Situbondo: Studi Kasus pada UD Sakinah", dalam Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Islam Kadiri, Volume 4., No. 3., (2019), h. 259.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga sarang burung goa pun ikut bersaing, tetapi harga sarang burung goa tetaplah menjadi yang tertinggi karena sarang burung walet goa adalah sarang burung murni yang dihasilkan oleh air liur burung walet tanpa campur tangan manusia, selain itu proses pemanenannya yang sulit dan sarangnya pun cukup langka.

Banyak sekali masyarakat yang mulai tertarik untuk membangun usaha sarang burung walet, disamping faktor penghasilannya yang banyak juga didukung oleh keadaan daerah yang merupakan dataran rendah dan banyaknya pepohonan. Rumah budidaya ini didirikan di sekitar atau di pekarangan rumah mereka, ada pula beberapa orang yang membangun sarang walet khusus di lantai atas kediamannya.

Dengan bertambahnya pengusaha sarang burung walet yang mendirikan rumah-rumah walet di Desa Sumber Sari Jaya membuat harga sarang burung walet rumahan menjadi Rp. 150.000,-/biji atau Rp. 12.000.000,-/kg. Usaha sarang burung walet yang juga memanfaatkan sumber daya alam sekitar, juga bangunannya yang berada di sekitar rumah-rumah masyarakat tentu memberikan dampak kepada masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi bagaimana potensi pendapatan pengusaha sarang burung walet dan dampak dari pendapatan usaha sarang burung walet pada masyarakat Desa Sumber Sari Jaya, Kecamatan Teluk Belengkong, Kabupaten Indragiri Hilir. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi usaha sarang burung walet dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat Desa**



Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir menurut Perspektif Ekonomi Syariah”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan agar permasalahan yang dibahas tidak melebar maka penulis membatasi masalah tentang kontribusi usaha sarang burung walet terhadap peningkatan pendapatan perekonomian masyarakat di Desa Sumber Sari Jaya periode 2013-2019.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kontribusi usaha sarang burung walet dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi usaha sarang burung walet dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kontribusi usaha sarang burung walet dalam peningkatan pendapatan masyarakat.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi usaha sarang burung walet dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan khususnya di bidang budidaya burung walet.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai acuan bagi peneliti lain di masa yang akan datang khususnya penelitian tentang budidaya sarang burung walet.
- c. Sebagai bahan masukan bagi penulis sendiri dalam penerapan disiplin ilmu yang diterima selama berada dibangku kuliah, dan menambah ilmu pengetahuan dalam membuat karya ilmiah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Usaha Sarang Burung Walet

1. Pengertian Burung Walet

Burung walet (*Collocalia vestita*) adalah burung tropis yang hanya terdapat di beberapa wilayah di Asia merupakan burung pemakan serangga yang bersifat aerial dan suka meluncur. Habitat atau kumpulan komunitas burung walet hanya ditemui di lingkup Asia Tenggara, burung walet banyak sekali dijumpai di Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, Kamboja, dan Laos, burung walet tidak ditemui di Negara Eropa, Amerika, ataupun di benua Afrika. Hal ini dikarenakan perkembangbiakan burung walet harus di daerah yang beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi, karena akan berpengaruh dengan unsur kelembapan sebagai faktor berkembangbiaknya spesies atau populasi dari burung walet.

Burung ini mempunyai ciri-ciri berwarna gelap, terbangnya cepat dengan ukuran tubuh sedang atau kecil sekitar 10-16 cm dan memiliki sayap meruncing berbentuk sabit yang sempit, dan memiliki kaki yang runcing dan sangat kecil begitu juga paruhnya, burung walet adalah jenis burung yang tidak pernah hinggap di pohon, tembok, atau atap karena memiliki kaki yang sangat pendek, namun mampu terbang di tempat yang gelap dengan bantuan *Ekolokasi*.⁷ Semua jenis burung walet memiliki

⁷ Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve), Volume 1, h. 72.



bentuk tubuh yang hampir sama. Sayap burung walet berbentuk bulan sabit, memanjang dan runcing.

Ekornya bercabang dua, belahannya ada yang dalam dan ada juga yang dangkal. Burung walet lebih suka bergelantungan pada batu-batu karang dengan menggunakan cakarnya yang tajam, bersarang di gua-gua atau di langit-langit bangunan.⁸ Burung walet juga mempunyai kebiasaan berdiam di gua-gua atau rumah-rumah yang cukup lembab, remang-remang sampai gelap dan menggunakan langit-langit untuk menempelkan sarang sebagai tempat beristirahat dan berkembang biak.⁹

Burung walet menyukai tempat perputaran yang luas di sekitar rumahnya, karena itu adalah habitat asli burung walet. Burung ini akan masuk dan pulang ke rumah pada saat senja atau setelah iqomah maghrib berkumandang, waktu-waktu tertentu seperti ini tidak akan bisa diubah oleh manusia, karena waktu-waktu tertentu tersebut diciptakan oleh kebiasaan burung walet sejak mereka menetap dalam sebuah bangunan atau rumah yang telah disediakan. Biasanya burung walet akan keluar pada pagi dan siang hari dan pulang serta menetap di malam hari. Burung walet hidup di pantai serta daerah permukiman, menghuni gua atau ruang besar.

⁸ Budiman Arif, *Menetaskan Telur Walet*, (Jakarta : PT. Penebar Swadaya, 2002), h. 100.

⁹ Irwan, “*Dampak rumah walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Takkala*” (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2019), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jenis-jenis Sarang dan Burung Walet

Species walet umumnya dibedakan berdasarkan ukuran tubuh, warna bulu, dan bahan yang dipakai untuk membuat sarang. Walet sering disebut dengan sebutan burung layang-layang, karena jenis burung tersebut yang berwarna hitam dan gemar terbang melayang di udara. Berdasarkan pembagian secara biologi burung walet terbagi atas enam jenis yaitu, walet sarang hitam, walet putih, walet besar, walet gunung, walet sarang lumut dan walet sapi.¹⁰

Dari keenam jenis walet tersebut tidak semua sarangnya dapat dikonsumsi, jenis walet yang menghasilkan sarang tetapi tidak dapat dimakan adalah walet gunung, walet besar, walet lumut dan walet sapi. Sementara walet sarang hitam masih dapat dimakan sarangnya setelah terlebih dahulu dibersihkan dari bahan lain yang terdapat didalamnya sedangkan walet putih yang menghasilkan sarang seluruhnya terbuat dari air liur yang dapat dikonsumsi.

Keaslian sarang burung walet dapat dilihat dari perlakuan yang diberikan kepada sarang burung walet, jika semakin sedikit disentuh maka semakin tinggi tingkat keasliannya, sehingga semakin mahal pula harganya, oleh karena itu jenis-jenis sarang burung walet dapat dibedakan sebagai berikut :

¹⁰ Adiwibawa Eka, *Pengelolaan Rumah Walet Kosong*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius) 2004, h.26.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sarang burung walet putih original (mangkok)

Sarang burung bentuk ini adalah yang paling mahal, karena keaslian dan kemurniannya yang sempurna tanpa ada modifikasi sedikitpun.¹¹ Sarang jenis ini berbentuk cekung seperti mangkuk, yang mana adalah hasil rajutan air liur burung walet asli dari tempatnya bersarang.

- b. Sarang burung walet segitiga atau sudut

Dinamakan walet sudut karena sarang jenis ini diambil dari sudut rumah walet yang dijadikan burung walet tempat tinggal, bentuk tubuh sudutnya runcing seperti segitiga.¹² Sarang jenis ini termasuk jenis sarang burung walet kualitas tengahan dibawah sarang burung mangkok.

- c. Sarang walet patahan

Sarang walet patahan ini merupakan patahan atau bagian sisa kerusakan dari sarang-sarang burung yang sempurna lainnya. Bentuknya memang tidak sempurna, biasanya disebabkan karena kesalahan pemilik dalam memanen sarangnya menggunakan alat khusus untuk memanen, maupun bagian-bagian tertentu sarang yang memang kurang kuat menempel pada bagian lainnya.

¹¹“*Mengenal Jenis-jenis Sarang Burung Walet dan Perbedaannya*” artikel dari realfood.co.id/artikel/mengenaljenis-jenissarangburungwaletdanperbedaannya, diakses pada 12 April 2021, 20.51 WIB.

¹²*Ibid.*



3. Hama dan Penyakit Burung Walet

Dalam pembangunan dan pengelolaan usaha sarang burung walet tidak lepas dari halangan dan rintangan yang muncul adanya. Dalam hal ini halangan rintangan tersebut berupa hama dan penyakit yang berkemungkinan dialami oleh pengusaha burung walet, seperti :

- a. Burung hantu merupakan ancaman utama burung walet, karena ukuran tubuhnya yang besar dan sifatnya yang penyerang dan ganas serta merupakan hewan omnivora atau pemakan daging, yang menyebabkan burung hantu dapat memangsa burung walet sewaktu-waktu ada kesempatan untuk memangsanya. Burung ini akan memangsa bagian kepala burung walet dan serta merta melenyapkan spesies burung walet tersebut. Dengan adanya burung hantu, keberadaan burung waletpun terancam karena ketika induknya yang terserang, maka tidak akan ada kesempatan untuk menghasilkan dan mengembangbiakkan keturunannya.
- b. Tikus hama ini memakan telur, anak burung walet, bahkan sarangnya. Tikus mendatangkan suara gaduh dan kotoran serta air kencingnya dapat menyebabkan suhu yang tidak nyaman. Cara pencegahan tikus yaitu dengan menutup semua lubang, memberi obat tikus, dan tidak menimbun barang bekas dan kayu-kayu yang akan digunakan untuk sarang tikus.
- c. Cicak dan Tokek, binatang ini memakan telur dan sarang burung walet. Tokek dapat memakan telur dan anak dari burung walet,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotorannya dapat mencemari ruangan dan suhu yang ditimbulkan dapat mengganggu ketenangan burung walet. Cara pemberantasannya yaitu dengan diusir, dan ditangkap, sedangkan untuk penanggulangannya yaitu dengan membuat saluran air di sekitar pagar untuk penghalang, tembok bagian luar dibuat licin dan dicat kemudian lubang-lubang yang tidak digunakan ditutup.¹³

- d. Kecoa, binatang ini memakan sarang burung sehingga bentuknya cacat, kecil dan tidak sempurna. Cara pemberantasannya dengan menyemprotkan insektisida, menjaga kebersihan rumah walet dan barang yang tidak diperlukan dibuang agar tidak menjadi tempat persembunyian kecoa.

4. Penentuan Lokasi Rumah Walet

Dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen sarang burung walet dalam negeri maupun luar negeri, secara tidak langsung memicu masyarakat untuk membudidayakan burung walet dengan cara membangun gedung-gedung ataupun rumah-rumah tinggi yang nantinya akan dijadikan tempat tinggal walet dan budidayanya. Dalam penentuan lokasi pembuatan rumah walet tentu harus menggunakan perhitungan dan analisis yang matang guna menghindari kerugian akibat ketiadaan burung walet yang menempati rumah tersebut.

Rumah walet adalah sebuah bangunan, baik bangunan alami maupun buatan manusia, yang dipakai oleh burung walet untuk berlindung

¹³ Ibid., h. 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berkembang biak. Rumah walet memiliki tiga pengertian yaitu rumah walet primitive, rumah walet tradisional, dan rumah walet modern. Burung walet suka hidup berkoloni di dalam rumah yang disenanginya. Burung walet juga memiliki naluri untuk pulang (*home insting*) yang membuatnya selalu tinggal di rumah yang sama, kecuali jika keamanan terganggu.¹⁴

Walet akan memilih sendiri tempatnya untuk bersarang yang sesuai dengan habitat *mikro* walet. Namun, suatu saat karena suatu hal bisa saja walet-walet tersebut pindah ke rumah lain yang dirasa lebih baik. Yang dapat dilakukan oleh manusia adalah mengupayakan agar burung-burung tersebut mau tinggal di dalam gedung dan berkembang biak di dalamnya, dengan cara-cara berikut:

- a. Membangun gedung yang cocok atau sesuai dengan habitat walet.
- b. Membangun rumah walet di daerah yang jauh dari jangkauan pengaruh kemajuan teknologi dan perkembangan masyarakat.
- c. Mencari daerah yang tepat seperti daerah persawahan, padang rumput, hutan-hutan terbuka, pantai, danau, sungai, rawa-rawa.
- d. Mencari tempat yang terletak di kawasan sentra walet serta terletak di dalam jalur lintasan walet.
- e. Mengupayakan secara persuasive agar walet mau masuk dan bersarang di dalam rumah yang sudah disediakan.
- f. Memilih lokasi yang didukung oleh sumber makanan yang berlimpah.

¹⁴ Bella Fitria Tami, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Menggunakan Metode SAW", (Skripsi: Universitas Sanata Dharma, 2018), h.17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menjamin keamanan fisik burung dari gangguan binatang pengganggu khususnya binatang buas pemakan daging.
- h. Mengupayakan agar walet tetap kerasan tinggal dan berkembang biak di gedung tersebut dengan menyediakan *extra food* (makanan tambahan).
- i. Membersihkan gedung agar terhindar dari hama-hama dan penyakit yang berpotensi menyerang burung walet.

Lokasi rumah walet adalah dataran rendah dengan ketinggian maksimum 1.000 meter dibawah permukaan laut. Pada umumnya walet tidak mau menempati rumah atau gedung di atas ketinggian 1000 meter dibawah permukaan laut. Walaupun ada beberapa spesies burung walet yang bermukim di ketinggian 1.000 meter, perkembangan populasinya hingga kini masih terbilang lambat. Namun sehubungan dengan adanya pemanasan global, tidak menutup kemungkinan jika pada masa mendatang walet dapat berkembang biak dengan baik di daerah dengan ketinggian diatas 1.000 meter diatas permukaan laut dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam membangun rumah walet, yaitu:

- a. Intensitas cahaya di dalam rumah walet harus dibuat remang-remang sampai gelap.
- b. Suhu udara dalam rumah walet diatur dalam suhu berkisar 26-29°C dan relatif stabil.
- c. Kelembapan berkisar 80-95% dan relatif stabil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Tenang dan tidak ada suara-suara yang mengejutkan.¹⁵

Ruangan yang dibuat bertingkat berdasarkan ketinggiannya, ketinggian minimal sebuah bangunan adalah 2 meter. Setiap tingkatnya dibuat petak-petak atau sekat-sekat menjadi beberapa ruangan, sehingga menciptakan suasana ruangan seperti gua alami habitat aslinya. Lubang keluar masuk burung walet dibuat di bagian atas dengan perhitungan agar burung walet bisa keluar masuk secara bebas tanpa terhalang pepohonan yang tinggi. Lubang itu dibuat di sebelah kanan bangunan agar ketika burung masuk ke dalam rumah perputarannya ke sebelah kiri guna meminimalisir burung yang keluar dari rumah, karena kebiasaan burung walet adalah terbang ke arah kiri dan sangat jarang terbang ke arah kanan.¹⁶

Sarang burung walet dengan kualitas dan kuantitas yang baik dapat dihasilkan dari gedung walet yang nyaman untuk berkembang biak, dan dengan menghindari hal-hal yang dapat membuat burung walet merasa terganggu serta mendapat lokasi yang tepat pula dapat meminimalisir kerugian yang didapat.

5. Makanan burung walet

Makan merupakan salah satu cara bagi makhluk hidup untuk bisa bertahan hidup, makan yaitu memasukkan makanan pokok ke dalam mulut serta mengunyah dan menenalnya, makanan sendiri berarti sesuatu yang

¹⁵ A. Hendri Mulia, *Cara Jitu Memikat Walet*, (Jakarta: PT. Agromedia Pustaka) 2010, h.

¹⁶ Imam Badri, Pemilik usaha Sarang Burung Walet, *Wawancara*, Desa Sumber Sari Jaya, 19 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dimakan,¹⁷ hal ini diperlukan oleh seluruh makhluk hidup di muka bumi ini tak terkecuali burung walet. Tak hanya manusia yang membutuhkan asupan makanan yang pas dan bergizi, burung waletpun demikian, semakin bergizi dan tepat suatu makanan yang diberikan maka semakin sehat dan berkembangbiak pulalah burung walet tersebut.

Di alam bebas induk walet akan memberikan makan anaknya sampai umur 45 hari yaitu sampai anak walet tersebut siap terbang dan mencari makan sendiri. Biasanya setiap 1 jam sekali induk walet akan datang ke sarang untuk memberikan makan anaknya. Pada umumnya burung walet mulai keluar dari gua pada pagi hari sekitar pukul 06.00-07.00 dan kembali ke gua pada sore hari antara pukul 16.00-18.00.¹⁸ Makanan burung walet terdiri dari serangga yang selalu menjadi musuh manusia, terutama petani. Burung walet putih memerlukan pakan berupa serangga sebanyak 1.000-5.000 ekor perhari.¹⁹ Selain itu, ulat juga bisa menjadi alternative makanana terbaik untuk burung walet dewasa, karena ulat memiliki kandungan gizi dan protein yang tinggi dan bagus untuk tumbuh kembang burung walet. Di alam bebas burung walet dewasa tidak akan kesusahan mendapatkan makanan, berbeda dengan burung walet anakan yang harus diberi makan oleh induknya.

Burung walet anakan sebisa mungkin harus makan langsung dari mulut indukan walet, hal ini dapat meningkatkan resistensi anakan walet

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹⁸ Direktorat Jendral Perlindungan dan Pengawetan Alam, "Pedoman Pelestarian Walet dan Pembinaan Produksi Sarang Burung di Indonesia", 1979, h. 44.

¹⁹ Nugroho, E. W. I., S. S. Whendrato, dan I.M Madyana, *Budidaya Walet di Malaysia*, (Semarang: Eka Ofset, 1991), h. 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena makanannya mengandung antibody yang bisa meningkatkan system kekebalan tubuh,²⁰ makanan anak walet berupa kroto atau telur semut yang dapat dibeli di tempat penjualan makanan burung, selain itu jangkrik sebagai hewan peliharaan juga dapat digunakan sebagai makanan burung berkicau.²¹ Kebutuhan makanan anak walet ini akan dipenuhi oleh induknya yang dengan kembali ke dalam sarang guna memberikan makanan kepada anak-anaknya.

6. Panen

Sarang burung walet dapat diambil atau dipanen apabila keadaannya sudah memungkinkan untuk dipetik, dengan catatan pemilik usahanya harus mengetahui dan menguasai teknik dan pola pemanenannya, karena jika terdapat kesalahan dalam memanen maka akan menimbulkan ketidaknyamanan pada burung walet itu sendiri sehingga memungkinkan burung walet untuk pindah dari rumahnya. Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor pemanenan yaitu musim, keadaan walet, dan kualitas sarang walet.²² Adapun pola panen sarang burung walet dapat dilakukan dengan beberapa pola berikut:

²⁰ Zelebor, <https://zelebour.com/apa-saja-makanan-burung-walet-itu/>, diakses pada 25 Oktober 2021.

²¹ Widiyaningrum, P., A. M. Fuah, DTH. Sihombing A Djuhara. "Pengaruh Sex Rasio dan Jenis Pakan terhadap Produksi dan Daya Tetas Telur Tiga Jenis Jangkrik Lokal, *Gryllus miratus* Burn, *Gryllus bimaculatus* De Geer, dan *Gryllus testaceus* Walk (Orthoptera grylluide), Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan, h. 75.

²² Lepiyani, "Pengaruh Budidaya Sarang Burung Walet terhadap Perekonomian Masyarakat Kuala Jelai Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara", (Skripsi: IAIN Palangkaraya, 2019), h. 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Panen Buang Telur

Sebelum bertelur, burung walet akan membuat sarang di rumah yang telah disediakan, setelah selesai pembuatan sarang, burung ini akan menetas 2-3 butir telur, setelah itu telurnya disingkirkan dan sarangnya diambil. Sarang hasil panen dari pola ini memiliki kualitas yang tinggi karena sarangnya sempurna dan tebal. Adapun telur yang telah disingkirkan dapat ditetaskan secara manual dengan mesin incubator atau dengan menjualnya sebagai bibit burung walet. Dalam pola ini pemilik baru boleh memanen sarangnya ketika jumlah telur ada 2 atau 3 butir dengan tujuan agar indukan walet tidak merasa panik ketika telurnya hilang.

b. Panen Penetasan

Cara panen pola ini adalah dengan membiarkan walet bertelur, mengerami telurnya hingga telur menetas dan anak burung walet tumbuh dan dapat terbang. Ketika usia anakan walet memasuki 1 bulan atau lebih dan mereka sudah keluar dari sarangnya, barulah kita mengambil sarang walet yang diproduksi. Pola panen ini adalah yang paling aman untuk indukan walet maupun anak burung walet, hanya saja kualitas sarang burung yang dihasilkan tidak terlalu bagus karena sudah rusak dan terkena kotoran anakan walet. Namun, hal ini dapat diatasi dengan mencuci sarang walet terlebih sebelum dijual.

c. Panen Rampasan

Cara panen pola ini adalah dengan memanen sarang yang baru dibuat sebelum indukan menaruh telur waletnya di sarang tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pola panen kali ini memiliki resiko yang cukup tinggi namun menghasilkan kualitas yang tinggi pula, sebab sama sekali belum tercemar oleh kotoran anakan burung walet maupun sisa-sisa telurnya.

Kesalahan dalam pemanenan akan berakibat fatal bagi gedung, rumah walet, dan walet itu sendiri, ada kemungkinan walet akan merasa terganggu dan pindah ke tempat lain, untuk mencegah kerugian ini para pemilik rumah walet perlu mengetahui waktu panen yang tepat, frekuensi panen sarang burung walet dapat dilakukan dengan waktu sebagai berikut:

a. Panen 4 kali setahun

Panen ini dilakukan apabila walet sudah betah dengan rumah yang dihuni dan telah padat populasinya. Adapun cara yang dipakai yaitu panen pertama dilakukan dengan pola panen rampasan, sedangkan untuk panen selanjutnya dengan pola buang telur.

b. Panen 3 kali setahun

Panen ini sangat baik dilakukan untuk rumah walet yang sudah berjalan dan masih memerlukan penambahan populasi. Cara yang dipakai yaitu panen penetasan untuk panen pertama dan panen pola rampasan serta buang telur untuk panen selanjutnya.

c. Panen 2 kali setahun

Cara panen ini dilakukan pada awal pengelolaan usaha sarang burung walet dengan tujuan untuk meperbanyak populasi burung walet.²³

²³ Agroniaga.com, "Masa Panen dan Cara Memanen Sarang Walet" artikel dari <https://www.agroniaga.com/masa-panen-dan-cara-memanen-sarang-walet/>, diakses pada 29 Juni 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Sarang Burung Walet

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikos* dan *Nomos*, kata *Oikos* berarti rumah tangga (*house-hold*), sedangkan *Nomos* mempunyai arti mengatur. Maka secara garis besar ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Dalam kenyataannya ekonomi tidak hanya mengatur urusan rumah tangga dalam suatu keluarga, tetapi bisa berarti ekonomi suatu Desa, Kota, bahkan sebuah Negara.²⁴

Usaha merupakan salah satu kegiatan produktif yang dilakukan manusia untuk menghidupi diri sendiri dan keluarganya. Konsep usaha dalam ekonomi islam yaitu usaha yang dilakukan tergolong dalam usaha yang halal dan telah sesuai dengan syariat islam, dalam islam pun diatur bahwasannya usaha yang akan didirikan selalu terhindar dari segala sesuatu yang membahayakan diri dan orang lain. Menjaga keamanan diri sendiri, orang lain dan lingkungan adalah salah satu bentuk untuk mensejahterakan makhluk hidup yang ada di muka bumi ini.

Pengusaha burung walet wajib menghindari segala sesuatu yang menimbulkan pencemaran lingkungan, ganggun kesehatan, dan ketenangan baik bagi burung walet itu sendiri maupun masyarakat sekitar. Hal tersebut diatur dalam *Fiqh Muamalah* yang mewajibkan sesama

²⁴ Ika Yuni Fauziah dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia untuk saling memberi manfaat, Menurut Hudhari Beik Muamalah adalah semua akad yang membolehkan manusia saling menukar manfaat.²⁵

Dalam *muamalah*, Islam menjunjung tinggi keadilan dan kejujuran yang merupakan salah satu dasar teori ekonomi Islam. Adil diartikan dengan *La Tazhlim wa La tuzhlim* (Tidak menzalimi dan tidak dizalimi) dengan kata lain tidak ada pihak yang dirugikan. Allah berfirman dalam Q.S. An-nisa (29) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Yang artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu”.²⁶

Menurut Umar Chapra, Ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas, berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.²⁷

²⁵ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Gunung Djati Press) 1997, h. 2.

²⁶ Alqur'an Indonesia.

²⁷ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana) 2007, h. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhammad Nejatullah al-Siddiqi, ilmu ekonomi islam adalah respon pemikir muslim terhadap tantangan ekonomi pada masa tertentu. Dalam usaha keras ini dibantu oleh Alquran dan Sunnah, akal (*ijtihad*), dan pengalaman.²⁸

Untuk menegakkan prinsip adil dan jujur ini maka praktek *Riba*, *Gharar*, dan *Maisir* harus dihilangkan. *Riba* menurut etimologi berarti *Ziyadah* (tambahan).²⁹ Dalam pengertian lain, *riba* juga dapat diartikan bertumbuh atau membesar, sedangkan menurut teknis, *riba* berarti pengambilan harta tambahan dari harta pokok atau modal dengan cara yang bathil. Banyak ahli yang menjelaskan mengenai *riba* itu sendiri, namun secara umum *riba* dapat diartikan dengan pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam secara bathil atau bertentangan dengan syariat Islam.³⁰

Gharar adalah suatu transaksi yang mengandung ketidakpastian bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi sebagai akibat diterapkannya kondisi ketidakpastian dalam suatu akad yang secara alamiah seharusnya mengandung kepastian. Menurut Ibnu Hazmin dalam kitab Al-Muhallah Gharar adalah suatu jual beli dimana tidak adanya pengetahuan maupun informasi tentang apa yang dijual dan pembeli tidak

²⁸ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, (Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group) 2014, h. 24

²⁹ Syafe'I Rachmat, *Fiqh Muamalah untuk UIN, STAIN, PTAIS, dan Umum*, (Bandung: Pustaka Setia) 2000, h. 259.

³⁰ Antonio Muhammad Syafi'I, *Bank Syariah, Wacana Ulama dan Cendekiawan*, (Jakarta: Central Bank of Indonesia And Tazkia Institute) 1996, h. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sitala Syarif Kasim Riau

tahu apa yang dibeli.³¹ Dengan tidak adanya pengetahuan antara penjual dan pembeli maka transaksi jual beli bentuk ini akan menjadi tidak sah.

Maisir didefinisikan sebagai suatu permainan peluang atau suatu permainan ketangkasan dimana salah satu pihak (beberapa pihak) harus menanggung beban pihak lain sebagai suatu konsekuensi keuangan akibat hasil dari permainan tersebut.³²

Berdasarkan dalil dan hujjah bahwa sarang burung walet termasuk dalam kategori hewan yang halal untuk dimakan, sebab burung walet tidak termasuk dalam ciri hewan yang haram, seperti bertaring dan berkuku tajam.³³ Oleh karena itu air liur walet adalah suci, dalam artian bukan merupakan barang yang haram untuk dikonsumsi. Dikarenakan bukan merupakan barang yang haram dikonsumsi, maka kegiatan penjual beliannya menjadi halal.

Dari penjelasan tentang usaha sarang burung walet, pemasaran dan produknya, penulis tidak menemukan adanya praktek ataupun produk yang melanggar syari'at Islam yang dilakukan oleh pengusaha sarang burung walet. Jadi penulis berpendapat bahwa usaha ini halal, memiliki prospek yang bagus dan tentunya tidak melanggar syari'at Islam yang telah ditetapkan. Usaha yang dilakukan pelaku bisnis sarang burung walet

³¹ Adiwarmam Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2006), h.36

³² Asriadi, "Usaha Burung Walet dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Malimongeng Kabupaten Bone", (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020), h. 60.

³³ Hadi Mulyono, "Akurat.co Cepat Tepat Benar" 6 ciri-ciri Binatang yang Haram Dikonsumsi, artikel dari <https://m.akurat.co/1080208/6-cirirciri-binatang-yang-haram-dikonsumsi-ada-jenis-burung?page=2> diakses pada 12 April 2021.



adalah usaha yang baik dan sejalan dengan syari'at dalam meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri.

Mewujudkan kesejahteraan dan meningkatkan kehidupan yang layak bagi kaum muslimin dan muslimat merupakan kewajiban syar'i, yang jika disertai ketulusan niat akan naik pada tingkatan ibadah. Terealisasiakannya pengembangan ekonomi di dalam Islam adalah dengan terpadunya *ikhtiyar* dan *do'a*. Selain itu, keterpaduan antara individu masyarakat dan pemerintah pun diperlukan adanya, demi terciptanya pengembangan ekonomi yang signifikan.

B. Teori Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Konsep pertama tentang fungsi konsumsi yaitu fungsi konsumsi pendapatan absolut. Dalam hipotesis, pendapatan absolut adalah pandangan bahwa keluarga berdasarkan konsumsi dan keputusan tabungan semata-mata pada ukuran pendapatan saat ini.³⁴ Pendapatan sendiri berarti arus kas masuk yang berasal dari kegiatan normal sebuah usaha dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban. Pendapatan itu sendiri adalah murni hasil dari keuntungan sebuah aktivitas bisnis. Hasil dari aktivitas bisnis tersebut membantu menyelamatkan sebuah kegiatan usaha maupun hidup si pelaku usaha tersebut, yang tentunya akan terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

³⁴ Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Sipil Dikantor Bupati Bireuen*, 2013. Jurnal Ekonomi Universitas Almuslim Aceh Vol.Iv No.7.h.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Peningkatan pada sebuah usaha adalah tujuan setiap *Insan* yang memegang kendali sebuah usaha, peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari suatu yang kemudian membentuk susunan, sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas produksi. Selain itu peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses usaha, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya. Suatu usaha untuk tercapainya suatu peningkatan biasanya diperlukan perencanaan dan eksekusi yang lebih baik.³⁵ Hasil dari sebuah pendapatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan.

1. Definisi Teori Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas sebuah usaha yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan. Pendapatan masyarakat adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Selain itu terdapat pendapatan perseorangan (*Personal Income*) yang terdiri dari sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, deviden dan pembayaran transfer.³⁶ Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan,

³⁵ Dunia Pelajar.com, <https://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>, diakses 29 Juni 2021.

³⁶ Suherman Rosidi, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), h. 100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.³⁷

Kondisi seseorang atau sebuah usaha dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam jangka waktu tertentu.

Pendapatan merupakan gambaran terhadap posisi ekonomi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan keluarga berupa jumlah keseluruhan pendapatan dan kekayaan keluarga, dipakai untuk membagi keluarga dalam 3 kelompok pendapatan, yaitu: Pendapatan tinggi, pendapatan menengah, dan pendapatan rendah. Pembagian di atas berkaitan dengan status, pendidikan, dan keterampilan serta jenis pekerja seseorang namun sifatnya sangat *relative*.³⁸ Menurut perolehannya pendapatan dibedakan menjadi pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya, sedangkan pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

Secara garis besar pendapatan di golongan menjadi tiga golongan yaitu :

- a. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu

³⁷ Sukirno Sadono, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2000)

³⁸ Endang Harianingsih dan Rintar Agus Simatupang, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Eceran*”, Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen Universitas Andalas*, h 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu hari, satu minggu, maupun satu bulan.

- b. Pendapatan dari Usaha Sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar, dana usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- c. Pendapatan dari Usaha Lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak, dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pensiun, dan lain-lain.³⁹

2. Definisi Teori Produksi

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitupula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Produksi menggambarkan hubungan antara jumlah input dan output yang dapat

³⁹ Suparmoko, M. *Pengantar Ekonomi Makro*, (Jakarta; BPFE)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihasilkan dalam suatu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya. Dimana islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batasan tertentu termasuk kepemilikan alat produksi, akan tetapi hak tersebut tidaklah mutlak.⁴⁰

Produksi adalah menciptakan manfaat dan bukan menciptakan materi. Maksudnya adalah bahwa manusia mengolah materi itu untuk mencukupi berbagai kebutuhannya, sehingga materi itu mempunyai manfaat. Apa yang bisa dilakukan manusia dalam memproduksi tidak sampai pada merubah substansi benda. Yang dapat dilakukan manusia berkisar pada misalnya mengambilnya dari tempat yang asli dan mengeluarkan atau mengeksploitasi. Memindahkannya dari tempat yang tidak membutuhkan ketempat yang membutuhkannya, atau menjaganya dengan cara menyimpan agar bisa dimanfaatkan di masa yang akan datang. Atau mengolahnya dengan memasukkan bahan-bahan tertentu, menutupi kebutuhan tertentu, atau mengubahnya dari satu bentuk menjadi bentuk yang lain dengan melakukan sterilisasi, pemintalan, pengukiran atau penggilingan, dan sebagainya.⁴¹

C. Penelitian Terdahulu

Riset penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan serta menghindari anggapan kesamaan dengan

⁴⁰ Metwally, *Teori Dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT.Bangkit Daya Insani, 1995)

⁴¹ Husnul Khatimah, *Teori Produksi Islam*, Kafe Syariah.net



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sya Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini yang membahas masalah kontribusi usaha sarang burung walet terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Penelitian yang sebelumnya atau terdahulu juga penulis gunakan sebagai bahan referensi dalam penulisan proposal penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Nanang, 2016 yang berjudul “*Prediksi pendapatan usaha sarang burung walet Di Sangatta Kabupaten Kutai Timur*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi pendapatan, laba, biaya produksi dan jumlah produksi sarang burung walet, pada setiap panen. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah pengembangan usaha sarang burung walet di sangatta menghasilkan laba secara finansial. Persamaan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sama membahas pendapatan namun dalam penelitian tersebut berbeda dari segi aspek analisisnya dan objek penelitian.⁴²

Irwan, 2019 yang berjudul “*Dampak rumah walet terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Takkala*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak rumah burung walet terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Takkala. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apakah rumah burung walet dapat berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Takkalala. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan membahas dampak

⁴² Nanang. “*Prediksi Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Di Sangatta Kabupaten Kutai Timur*” Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Volume 6., No. 1., (2017), h. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan usaha, namun berbeda dalam subjek penelitian.⁴³

Gunawan Syahrantau dan M. Yandrizah, 2018, yang berjudul “*Analisis Usaha sarang burung walet di kelurahan Tembilahan Kota*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan dan efisiensi usaha dari usaha sarang walet Pak Sutrisno di Kelurahan Tembilahan Kota. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, namun berbeda dalam aspek penelitian.⁴⁴

⁴³Irwan, “*Dampak rumah walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Takkala*” Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2019.

⁴⁴Gunawan Syahrantau dan Yandrizah. “*Analisis usaha sarang burung walet di kelurahan Tembilahan kota*” Skripsi: Fakultas Pertanian, Universitas Islam Indragiri, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dalam kegiatan pengumpulan dan menganalisis data yang digunakan sebagai bahan untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Untuk lebih jelasnya metode yang digunakan akan diuraikan seperti di bawah ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁴⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Sari Jaya, Kecamatan Teluk Belengkong, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, adapun penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2021.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti.⁴⁶ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Sumber Sari Jaya yang memiliki usaha sarang burung walet. Sedangkan objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

⁴⁵ Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Prenada, 2006), h.

⁴⁶ Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h.76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Adapun objek dalam penelitian ini adalah kontribusi usaha sarang burung walet rumahan dalam peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat yang diteliti di Desa Sumber Sari Jaya kecamatan Teluk Belengkong kabupaten Indragiri Hilir.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian⁴⁸. Dalam penelitian ini populasi diambil dari masyarakat Desa Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki usaha sarang burung walet yang berjumlah 10 orang.

Sample merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi⁴⁹. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 orang, sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 orang pelaku usaha sarang burung walet.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan HRD*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 39.

⁴⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), cet. Ke-2, h. 56.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), h. 81.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan sumber data primer. Adapun sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi berupa data-data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen-dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian, sedangkan sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak yang terlibat dalam budi daya peternakan sarang burung walet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, digunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan panca indra atau disebut juga dengan pengamatan langsung.⁵⁰ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan usaha sarang burung walet yang dilakukan oleh masyarakat Desa Sumber Sari Jaya.

2. Wawancara

Yaitu pendekatan yang dilakukan dengan percakapan langsung pihak yang dituju dengan maksud tertentu.⁵¹ Wawancara dalam penelitian

⁵⁰ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.199.

⁵¹ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), cet. Ke-38, h. 194.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan terkait permasalahan yang dibahas kepada pelaku usaha sarang burung walet.

3. Teknik Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan membuka dokumen-dokumen yang ada pada lembaga objek penelitian kemudian mengambil data yang relevan dengan penulis.⁵² Hasil dari teknik dokumentasi dalam penelitian ini didapatkan dengan seizin perangkat desa serta pelaku usaha sarang burung walet.

F. Metode Analisis Data

Analisis data meliputi kegiatan meringkas data yang telah dikumpulkan menjadi suatu jumlah yang dapat dikelola. Penulis mengumpulkan data, baik yang diperoleh melalui penelitian lapangan, maupun yang diperoleh dari media. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka⁵³. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan dari data yang telah didapat. Langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan menggunakan cara deskriptif kualitatif, terakhir penarikan kesimpulan.

G. Gambaran Umum Desa Sumber Sari jaya

1. Sejarah Desa

Pada awalnya Desa Sumber Sari Jaya merupakan hutan belantara, berlahan gambut, yang kemudian dengan program pemerintah melalui

⁵² *Ibid.*, h. 200

⁵³ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), cet Ke-38, h.11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Transmigrasi dibuka menjadi unit-unit pemukiman dan perkebunan kelapa hibrida. Desa Sumber Sari Jaya mulai ditinggali penduduk pada bulan Juli 1996 dengan jumlah penduduk pada awalnya - berjumlah 400 KK melalui program PIR Trans, Desa Sumber Sari Jaya merupakan pemukiman yang ke-5 atau disebut dengan SP 5, dengan pengelolaan perkebunan oleh PT. Guntung Hasrat Makmur II (PT. GHS II) sehingga pada awalnya sebutan Desa Sumber Sari Jaya adalah UPT 5 SP 5 GHS II, dan sebutan tersebut masih sangat populer hingga saat ini. Sebelum namanya berubah menjadi Desa Sumber Sari Jaya, Desa ini mempunyai nama Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) yang dipimpin oleh Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT). Pada awalnya penempatan penduduk dari berbagai daerah: Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, penduduk lokal daerah setempat dan TSM (Trans Swakarya Mandiri) pecahan keluarga atau pecahan KK.

Pada tahun 2004 berdasarkan kpts: 225/X/HK-2004 tanggal 19 Oktober 2004 UPT berubah menjadi Desa Sumber Sari Jaya dimana masyarakatnya rata-rata bekerja sebagai petani yaitu petani kelapa yang dimana perkebunan kelapa disediakan oleh PT. RSUP sebagai lahan garapan untuk masyarakat.⁵⁴

Nama Desa Sumber Sari di ambil dari kesepakatan tokoh-tokoh masyarakat pada saat itu, dan nama Jaya merupakan nama hadiah dari Camat pertama Teluk Belengkong yakni Bapak Tantawi Jauhari. Pada

⁵⁴ RPJM Desa Sumber Sari Jaya



tahun 1999 Kepala Desa Pemukiman Transmigrasi (KUPT) yang dipimpin oleh Bapak Sudarji dan para staffnya mengundang seluruh warga Transmigrasi dan membentuk Musyawarah serta Mufakat untuk mengadakan Pemilihan Pejabat Sementara Kades (PJS Kades), dari hasil musyawarah dan mufakat tersebut terpilih Bapak Afif dari warga Transmigrasi Jawa Barat sebagai Pejabat Sementara (PJS) Kades. Acara selanjutnya yaitu membentuk dan membagi wilayah dalam satuan RT, RW, Dusun serta merintis Koperasi Unit Desa (KUD) yang diberi nama Koperasi Panca Lestari.

Pada tahun 2003 masyarakat mengadakan musyawarah dan mufakat selanjutnya untuk pergantian PJS Kades, dari hasil musyawarah ini terpilih Bapak Suiswanto. Pada tahun 2008 melalui pemilihan Kepala Desa, terpilihlah Kepala Desa definitif yang baru yaitu Bapak Suiswanto menjadi Kepala Desa Sumber Sari Jaya.

Pada tahun 2015 melalui pemilihan Kepala Desa, terpilih kembali Bapak Suiswanto sebagai Kepala Desa yang baru di Desa Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir. Demikian kelanjutan perkembangan sejarah Desa Sumber Sari Jaya. Adapun pejabat Kepala Desa Sumber Sari Jaya mulai berdiri sampai sekarang adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahun 1996 – 1998 AFIF sebagai Pjs. Kepala Desa dan TOSIN sebagai Sekretaris Desa
2. Tahun 1998 - 2000 AFIF sebagai Pjs.Kepala Desa dan AJAD SUDRAJAT sebagai Sekretaris Desa
3. Tahun 2003 - 2003 AFIF sebagai Pjs. Kepala Desa dan SUJAK, sebagai Sekretaris Desa
4. Tahun 2003 – 2008 SUSISWANTO sebagai Pjs. Kepala Desa dan ANJARWANTO sebagai Sekretaris Desa
5. Tahun 2008 – 2014 SUSISWANTO sebagai Kepala Desa dan ANJARWANTO sebagai Sekretaris Desa
6. Tahun 2015- Maret 2017 SUSISWANTO sebagai Kepala Desa dan ANJARWANTO sebagai Sekretaris Desa
7. Tahun 2017-sekarang SUSISWANTO sebagai Kepala Desa dan RUDIANTO sebagai Sekretaris Desa

Sumber: RPJM Desa Sumber Sari Jaya 2014

Secara Demografi keadaan Desa Sumber Sari Jaya per-Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1	Nama Desa	:	Sumber Sari Jaya
2	Tahun Pembentukan	:	1996
3	Dasar Hukum Pembentukan	:	Kpts. 225/X/HK-2004
4	Nomor Kode Wilayah	:	2009
5	Nomor Kode Pos	:	29255
6	Kecamatan	:	Teluk Belengkong
7	Kabupaten	:	Indragiri Hilir
8	Provinsi	:	Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Letak Geografis

Secara Administratif Desa Sumber Sari Jaya termasuk dalam Wilayah Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak dibagian Utara, merupakan salah satu desa yang didukung oleh lahan perkebunan. Secara geografis Desa Sumber Sari Jaya terletak dibagian barat kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah lebih kurang 1.106 Ha dengan batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kanal Desa Sumber Makmur Jaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Saka Rotan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sapta Mulya Jaya
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hibrida Jaya⁵⁵

Luas wilayah Desa Sumber Sari Jaya terdiri dari:

a. Tanah pekarangan pemukiman Rakyat	=	20 Hektar
b. Tanah Perkebunan rakyat	=	468 Hektar
c. Tanah Ladang Rakyat	=	180 Hektar
d. Tanah kekayaan Desa	=	20 Hektar
e. Tanah yang dipergunakan untuk jalan desa	=	36 Hektar
f. Aliran Kanalisasi	=	37,5 Hektar
g. Tanah Makam	=	2,7 Hektar
h. Tanah Fasilitas Umum	=	8 Hektar
i. Lahan Tidur	=	333,8 Hektar

Sumber: RPJM Desa Sumber Sari Jaya 2014

⁵⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan Topografi Desa Sumber Sari Jaya dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran rendah dengan banyak lahan perkebunan dan merupakan daerah yang beriklim tropis. Desa Sumber Sari Jaya merupakan daerah dataran rendah dengan perkebunan yang dialiri oleh kanalisasi yaitu kanal yang dibuat oleh PT. RSUP yaitu Kanal Utama (KUT) dan Kanal Cabang (KCB).

Wilayah desa Sumber Sari Jaya terbagi atas 2 dusun, dengan perincian sebagai berikut:

- a. Dusun I terdiri dari RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, RT 06, RT 07, RT 08, RT 09 dan RT 10
- b. Dusun II, terdiri dari RT 11, RT 12, RT 13, RT 14, RT 15, RT 16, RT 17 dan RT 18

3. Struktur Perangkat Desa periode 2019-2024

Gambar 1
Struktur Perangkat Desa Sumber Sari Jaya



Sumber: Kantor Desa Sumber Sari Jaya 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penduduk

Penduduk adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga Negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu,⁵⁶ dengan kata lain penduduk merupakan sejumlah orang yang bertempat tinggal atau mendiami suatu daerah atau wilayah tertentu.⁵⁷ Jika suatu daerah ditinggali dan didiami oleh banyak orang dan mereka menetap di tempat tersebut, maka bisa didefinisikan sebagai penduduk tanpa dilihat status kewarganegaraannya.⁵⁸ Pertumbuhan penduduk yang ada di masing-masing daerah setiap tahunnya akan mengalami perubahan dalam jumlah. Hal ini dikarenakan adanya kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Ketiga faktor ini disebut dengan komponen pertumbuhan penduduk. Selain ketiga faktor tersebut perubahan penduduk ditentukan juga oleh faktor yang lain misalnya perkawinan dan kematian. Banyaknya penduduk yang menetap di suatu tempat dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat Desa tersebut. Oleh sebab itu penduduk Desa Sumber Sari Jaya pun mengalami kenaikan dan penurunan seperti halnya daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

Pada tahun ini penduduk yang masih menetap di Desa Sumber Sari Jaya berjumlah 1120 jiwa dengan jumlah anggota setiap keluarga kurang lebih 6 orang, dapat dibuktikan dengan tabel berikut:

⁵⁶ Mantra Ida Bagus, “*Demografi Umum*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 22.

⁵⁷ Kartomo Wirosoharjo, “*Dasar-dasar Demografi*”, (Jakarta: FEUI, 2000)

⁵⁸ Srijanti dan A. Rahman, “*Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

NO	KATEGORI	JUMLAH
1	Laki- Laki	575 Jiwa
2	Perempuan	527 Jiwa
TOTAL		1102 Jiwa

Tabel 2.2
Jumlah penduduk berdasarkan usia

NO	KATEGORI	JUMLAH
1	Usia 0- 15 Tahun	232 Jiwa
2	Usia 15 - 65 Tahun	840 Jiwa
3	Usia 65 Tahun Ke Atas	30 Jiwa
TOTAL		1102 Jiwa

5. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi yaitu suatu posisi, kedudukan, jabatan, kepemilikan yang dimiliki seorang individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan asset rumah tangga, dan pemenuhan kebutuhan keluarga dan pekerjaan yang dimiliki yang akan sangat mempengaruhi status sosial sekarang, kelompok ataupun keluarga di lingkungan masyarakatnya.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, *output* perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada



perubahan atau perkembangan itu sendiri.⁵⁹ Maka dari itu pertumbuhan ekonomi suatu keluarga berperan penting dalam kesejahteraan serta pendidikan keluarga.

Setiap daerah memiliki potensi terhadap pertumbuhan masyarakatnya, termasuk Desa Sumber Sari Jaya juga memiliki potensi yang sangat besar baik sumber daya manusia ataupun di bidang sumber daya alamnya. Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Sumber Sari Jaya secara umum juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan atau bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah.

Yang menarik perhatian penduduk Desa Sumber Sari Jaya masih banyak yang memiliki usaha atau mata pencaharian tetap dibidang pertanian dan perkebunan, terlepas penguasaan dalam ilmu pengetahuan dibidang pertanian kelapa dan perkebunan karet yang belum mendalam, namun di Desa Sumber Sari Jaya memiliki sebuah perkumpulan kelompok tani yang didalamnya mengajarkan tentang bercocok tanam maupun berternak. Tidak hanya itu ragam mata pencaharian penduduk Desa Sumber Sari Jaya pun semakin bertambah, dengan melambungnya harga pinang, beberapa orang pun sudah mulai membuka lahan dan menanam pinang, selain berprofesi sebagai petani dan peternak masyarakat Desa

⁵⁹ Boediono, "Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4, Teori Pertumbuhan Ekonomi" (Yogyakarta: BPFE, 1999) h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Sari Jaya pun menyandang pekerjaan sebagai ASN (Aparatur Sipil Negara) baik dalam bidang pendidikan, kesehatan, maupun pemerintahan. Berikut ini adalah data mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Sari Jaya:

a. PNS	= 6 orang
b. TNI/Polri	= 1 orang
c. Karyawan swasta	= 175 orang
d. Wiraswasta	= 82 orang
e. Petani	= 178 orang
f. Tukang	= 14 orang
g. Buruh tani	= 212 orang
h. Pensiunan	= 0 orang
i. Nelayan	= 0 orang
j. Peternak	= 4 orang
k. Jasa	= 3 orang
l. Pengrajin	= 0 orang
m. Pekerja seni	= 0 orang
n. Lainnya	= 52 orang

Seiring berjalannya waktu dan semakin bertambahnya akses untuk menggali ilmu secara luas, masyarakat Desa Sumber Sari Jaya mulai paham dan mempelajari tentang potensi pada usaha sarang burung walet. Hingga tahun ini pelaku usaha sarang burung walet semakin bertambah menjadi 10 orang. Dengan bertambahnya pelaku usaha sarang burung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

walet membuat keadaan ekonomi masyarakat semakin baik dan banyak pihak yang terbantu.

6. Visi dan Misi Desa Sumber Sari Jaya

a. Visi

Visi adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan dan secara potensi untuk terwujud kemana dan apa yang diwujudkan suatu organisasi dimasa depan, Visi harus bersama yang mampu menarik, dan harus konsisten, tetap eksis, antisifatif secara insentif dikomunikasikan kepada segenap anggota organisasi sehingga semuanya merasa memiliki visi, dalam upaya mewujudkan harapan dan aspirasi Stakholder serta melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka pernyataan Visi Desa Sumber Sari Jaya adalah :
“Menjadikan Desa Sumber Sari Jaya menjadi Desa makmur dan sejahtera yang berkepribadian santun serta beriman kepada Allah SWT”

b. Misi

Berikut ini dalah misi Desa Sumber Sari Jaya untuk mendukung pencapaian visi yang tersebut diatas :

- 1) **Pembangunan Bidang Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat.** Pembangunan Bidang Pemerintahan Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :
 - a) Pengembangan kapasitas dan kemampuan perangkat desa.
 - b) Pengembangan kapasitas BPD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Meningkatkan system dokumentasi dan pelaporan penyelenggaraan pemerintahan.
- d) Meningkatkan Kerjasama dengan desa – desa tetangga yang saling menguntungkan.

Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat. Kebijakan strategi yang akan ditempuh meliputi :

- a) Peningkatan kemampuan dan kapasitas lembaga – lembaga desa.
- b) Peningkatan kemampuan perempuan dalam pembangunan.
- c) Peningkatan kesadaran masyarakat dalam bidang hukum dan politik.
- d) Peningkatan kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi.

2) Pembangunan Bidang Sarana dan prasarana

Kebijakan bidang sarana dan prasarana ini diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan prasarana yang mendukung peningkatan produktifitas ekonomi masyarakat.

3) Pembangunan Bidang Agama.

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- a) Meningkatkan jumlah sarana dan prasarana masjid dan mushola.
- b) Meningkatkan pendidikan keagamaan sejak usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pembangunan Bidang Pendidikan.

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- a) Meningkatkan pendidikan dan mutu pendidikan masyarakat.
- b) Meningkatkan keahlian generasi muda.

5) Pembangunan di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, perternakan dan kehutanan kehutanan

Meliputi segala bidang sesuai dengan potensi dan kultur budaya Lokal.

6) Pembangunan Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup.

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- a) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- b) Meningkatkan standar pelayanan kesehatan.
- c) Meningkatkan kemampuan kader posyandu.
- d) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kelestarian sumber daya alam.

7) Pembangunan Bidang Sosial Budaya

Kebijakan strategis yang akan ditempuh meliputi :

- a) Peningkatan pelestarian budaya lokal
- b) Peningkatan rasa aman dan tentram dimasyarakat.

Peningkatan kemampuan pemuda dalam kesenian dan kebudayaan lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 2 dampak usaha sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Sumber Sari Jaya, dampak pertama yaitu dampak positif dan dampak kedua yaitu dampak negatif. Adapun dampak positif yang dihasilkan yaitu meningkatnya pendapatan dan perekonomian masyarakat, dan berkurangnya angka pengangguran. Sedangkan dampak negat yang dihasilkan yaitu bertambahnya persaingan dalam kehidupan sosial, dan mengganggu ketenangan kehidupan masyarakat akibat hadirnya suara hasil dari alat pemancing burung walet.

Menurut perspektif ekonomi Islam, praktek usaha sarang burung walet adalah sudah sesuai dengan syariat Islam karena tidak ditemukan adanya riba, gharar, dan maisir dalam prakteknya. Praktik yang dilakukan sangat sederhana yaitu harga diterima setelah barang diserahkan. Barang (Sarang burung walet) dipanen sesuai kebutuhan lalu dijual kepada tengkulak secara langsung, dan disitulah terjadinya transaksi jual beli sarang burung walet, akadnya sesuai dengan harga yang ada di pasaran. Oleh karena itu usaha sarang burung walet dalam meningkatkan pendapatan masyarakat termasuk usaha yang bagus dan sesuai dengan syariat.



B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Diharapkan kepada masyarakat Desa Sumber Sari Jaya agar lebih giat lagi bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan saling menghormati serta menghargai agar tercapainya hubungan yang baik antar sesama masyarakat dan pengusaha sarang burung walet.
2. Dengan adanya usaha rumah walet maka diharapkan lebih diperhatikan pengelolaannya agar mendapat pendapatan yang lebih meningkat tahun ketahun serta kualitas yang lebih baik dengan nilai jual yang lebih tinggi.
3. Diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan lagi Desa Sumber Sari Jaya yang kaya akan sumber daya alam sehingga peningkatan perekonomian betul-betul dapat dirasakan oleh masyarakat dalam kehidupan dan perkembangan Desa. Memberi wawasan pengetahuan bahwa sarang burung walet itu sangat banyak manfaatnya bagi manusia untuk memperkuat kerja organ-organ tubuh terutama paru-paru, meningkatkan daya tahan tubuh, dan memperbarui sel-sel tubuh sehingga membuat sarang walet memiliki nilai jual yang sangat tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alhaddad Abdullah Abd. Kadir. *Sukses Menetaskan Telur Walet*, Jakarta: Agromedia, 2003.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Boediono. *Ekonomi Mikro*, Yogyakarta: BPFE 2016.
- Hassan Shadily, *Ensiklopedi Indonesia*, (Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve), Volume 1.
- Ika Yuni Fauziah dan Abdul Kadir Riyadi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syari'ah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- J. Lexy Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Mantra Ida Bagus, *Demografi Umum*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Nugroho HK dan Budiman A. *Panduan Lengkap Walet*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suherman Rosidi, *Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Prenada, 2006.
- Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

B. Jurnal/Skripsi

- Bella Fitria Tami, “*Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Pembangunan Gedung Sarang Burung Walet Menggunakan Metode SAW*”, (Skripsi: Universitas Sanata Dharma, 2018)

Departemen Kesehatan RI 2001



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunawan Syahrantau dan Yandrizah. *“Analisis usaha sarang burung walet di kelurahan Tembilahan kota”* Fakultas Pertanian, Universitas Islam Indragiri, 2018.
- Irawan., *“Dampak Sosial Perubahan Pencaharian Penduduk Lokal Dari Penambang Hutan Ke Perkebunan Karet”* dalam *SOCA Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, Volume VI. No.3 (November 2006).
- Irwan, *“Dampak rumah walet terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Takkala”* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo, 2019.
- Lepiyani, *“Pengaruh Budidaya Sarang Burung Walet terhadap Perekonomian Masyarakat Kuala Jelai Kecamatan Jelai Kabupaten Sukamara”*, (Skripsi: IAIN Palangkaraya, 2019).
- Nanang. *“Prediksi Pendapatan Usaha Sarang Burung Walet Di Sangatta Kabupaten Kutai Timur”* Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. Volume VI. No 1 2017.
- Nuraida Fajariah dan Trisnia Widuri, *“Analisis QSPM Peternakan Burung Walet di Kabupaten Situbondo (Studi Kasus pada UD Sakinah)”*, Jurnal: Universitas Islam Kadiri, 2019.
- Direktorat Jendral Perlindungan dan Pengawetan Alam, *“Pedoman Pelestarian Walet dan Pembinaan Produksi Sarang Burung di Indonesia”*, 1979.
- Nugroho, E. W. I., S. S. Whendrato, dan I.M Madyana, *Budidaya Walet di Malaysia*, (Semarang: Eka Ofset, 1991)
- Widiyaningrum, P., A. M. Fuah, DTH. Sihombing A Djuhara. *“Pengaruh Sex Rasio dan Jenis Pakan terhadap Produksi dan Daya Tetas Telur Tiga Jenis Jangkrik Lokal, Gryllus miratus Burn, Gryllus bimaculatus De Geer, dan Gryllus testaceus Walk (Orthoptera grylluide), Jurnal Ilmiah Ilmu Peternakan.*
- Zelevator, <https://zelebour.com/apa-saja-makanan-burung-walet-itu/>, diakses pada 25 Oktober 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I.

PEDOMAN WAWANCARA

Judul : Kontribusi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Pelaku usaha sarang burung walet

1. Dari manakah Bapak/Ibu tau tentang usaha sarang burung walet?
2. Bagaimanakah lokasi yang tepat dalam pembangunan rumah walet?
 3. Apa saja manfaat sarang burung walet?
 4. Produk apa saja yang dapat dihasilkan dari sarang burung walet?
 5. Sejak tahun berapa berdiri rumah walet milik Bapak/Ibu?
 6. Berapa lama jangka waktu menunggu rumah walet siap huni hingga layak untuk dipanen?
 7. Berapa modal awal yang dibutuhkan untuk membangun rumah walet?
 8. Alat atau barang apa sajakah yang kita butuhkan untuk membangun rumah walet?
 9. Berapa kali sarang burung walet dapat dipanen dalam 1 bulan?
 10. Berapakah pendapatan awal panen dan seterusnya?
 11. Kemana sarang burung walet ini didistribusikan?
 12. Kendala apa saja yang dihadapi selama membangun rumah walet hingga sekarang? Apakah ada kendala yang tidak bisa ditemukan solusinya?
 13. Apa pekerjaan Bapak/Ibu sebelum adanya usaha sarang burung walet?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Dari manakah pendapatan yang didapat sebelum adanya usaha sarang burung walet?
15. Setelah adanya usaha sarang burung walet apakah usaha ini menjadi penghasilan pokok bagi keluarga Bapak/Ibu?
16. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya perubahan sebelum dan sesudah adanya rumah walet?
17. Apakah ada keinginan untuk membangun rumah walet selanjutnya?
18. Seandainya Bapak/Ibu sudah meninggal untuk siapakah rumah walet akan diberikan?



Lampiran II.

DAFTAR INFORMAN

Nama	Ali Fauzan
Umur	52
Jenis Kelamin	Laki-laki
Posisi Informan	Pemilik Usaha Sarang Burung Walet 1
Hari/tanggal Wawancara	Senin, 12 April 2021

Nama	Zumrotul Fatkhiyah
Umur	48
Jenis Kelamin	Perempuan
Posisi Informan	Istri Pemilik Usaha Sarang Burung Walet 1
Hari/tanggal Wawancara	Senin, 12 April 2021

Nama	Fitra Ayu Lestari
Umur	20 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Posisi Informan	Anak Pemilik Usaha Sarang Burung Walet
Hari/tanggal Wawancara	Kamis, 01 April 2021

Nama	Nurul Ma'rifatul Khirzah
Umur	24 tahun
Jenis Kelamin	Perempuan
Posisi Informan	Anak Pemilik Usaha Sarang Burung Walet
Hari/tanggal Wawancara	Kamis, 01 April 2021

Nama	Kukuh Budi Sugiarto
Umur	30
Jenis Kelamin	Laki-laki
Posisi Informan	Pemilik Usaha Sarang Burung Walet
Hari/tanggal Wawancara	Rabu, 14 April 2021

Nama	Imam Hadi Kuswanto
Umur	35
Jenis Kelamin	Laki-laki
Posisi Informan	Anak Pemilik Usaha Sarang Burung Walet
Hari/tanggal Wawancara	Rabu, 14 April 2021

Nama	Hidayat
Umur	60
Jenis Kelamin	Laki-laki
Posisi Informan	Pemilik Usaha Sarang Burung Walet
Hari/tanggal Wawancara	Selasa, 20 April 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III. Dokumentasi

1. Wawancara dengan pemilik usaha sarang burung walet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bangunan rumah walet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



3. Proses awal pembentukan sarang burung walet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bentuk sarang burung walet siap panen



5. Telur burung walet



6. Anak burung walet



7. Sarang burung walet mangkuk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sarang burung walet segitiga



9. Sarang burung walet patahan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Obat pembunuh hama walet



11. Sumber makanan burung walet



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul **“Kontribusi Usaha Sarang Burung Walet Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir Menurut Perspektif Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh :

Nama : Wahyu Puji Ambarraras
 NIM : 11725202959
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 November 2021 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid., S.Ag., M.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar., M.Ag

Penguji I
Dr. Jonnius., MM

Penguji II
Dr. Syahpawi., S.Ag., M.sh Ec

Kepala Sub Bagian Akademik
 Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor
Sifat
Lamp.
Hal

Un.04/F.I/PP.00.9/3370/2021

Pekanbaru,08 April 2021

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : WAHYU PUJI AMBARRARAS
NIM : 11725202959
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi : Desa Sumber Sari Jaya

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang
berjudul :Kontribusi usaha sarang burung walet dalam peningkatan pendapatan ekonomi
masyarakat desa Sumber Sari Jaya Kecamatan Teluk Belengkong Kabupaten Indragiri Hilir
menurut Perspektif Ekonomi Syariah.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau

Diilangi Undang-Undang

Diilangi Undang-Undang sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Fengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN TELUK BLENGKONG
DESA SUMBER SARI JAYA

Jl. Poros Kode Pos 29255 Email: sumpersarijaya2009@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/SSJ/VII/2021

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor: Un.04/F.I/PP.00.9/3370/2021, hal: Mohon Izin Riset tertanggal 08 April 2021, maka Kepala Desa Sumber Sari Jaya, Kecamatan Teluk Belengkong, Kabupaten Indragiri Hilir dengan ini menerangkan bahwa :

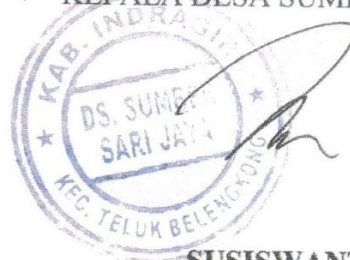
1. Nama : **WAHYU PUJI AMBARRARAS**
2. Nomor Induk Mahasiswa : 11725202959
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jurusan : Ekonomi Syariah
5. Semester : VIII
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Instansi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Benar adanya nama yang tersebut diatas telah melakukan penelitian skripsi di Desa Sumber Sari Jaya, Kecamatan Teluk Belengkong, Kabupaten Indragiri Hilir dengan judul: ***"KONTRIBUSI USAHA SARANG BURUNG WALET DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUMBER SARI JAYA KECAMATAN TELUK BELENGKONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH"***.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Sari Jaya, 20 Juli 2021

KEPALA DESA SUMBER SARI JAYA



SUSISWANTO



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : WAHYU PUJI AMBARRARAS
NIM : 11725202959
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : KONTRIBUSI USAHA SARANG BURUNG WALET DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA SUMBER SARI JAYA KECAMATAN TELUK BELENGKONG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Pembimbing: Dr. H. Mawardi M Shaleh, Lc., MA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 15 November 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Penulis bernama Wahyu Puji Ambarraras, penulis merupakan anak pertama dari 4 (empat) bersaudara dari pasangan Bapak Anjarwanto dan Ibu Mistriawati. Penulis lahir di Sungai Guntung, 29 Juli 1997 dan memulai pendidikan formalnya di SDN 010 Sumber Sari Jaya yang dinyatakan lulus pada tahun 2008, setelah melewati jenjang pendidikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan formalnya di jenjang sekolah menengah pada SMP Negeri 1 Indra Praja-Tembilahan yang dinyatakan lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan sekolah menengah atasnya di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5, Kandangan, Kediri, Jawa Timur.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S-1 Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim-Riau, dan dinyatakan lulus pada tahun 2021.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.